

PANDUAN WISATA JAWA TENGAH BERBASIS WEBSITE

Arly Efendy, Sugiyanto

Universitas Dian Nuswantoro, Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika D3

Jl. Imam Bonjol No. 207 Semarang, Tlp. (024) 3517261 Fax. (024) 3569684, Kodepos : 50131

E-mail : arlyefendy@yahoo.co.id, sugiyanto@dsn.dinus.ac.id, sekretariat@dinus.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain. Untuk mendukung semua itu perlu adanya suatu aplikasi pemandu wisata yang bisa diakses dengan cepat oleh wisatawan. Pemerintah provinsi Jawa Tengah, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi Jawa Tengah yang bertugas meningkatkan pelayanan pariwisata untuk semua wisatawan. Permasalahannya belum memiliki panduan wisata berbasis website yang bisa diakses oleh wisatawan secara cepat dan akurat. Oleh karena itu pemanfaatan panduan wisata berbasis website ini sangat dibutuhkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi Jawa Tengah dimana website ini bisa menjelaskan, dan mempresentasikan obyek-obyek pariwisata di seluruh Jawa Tengah yang digunakan di dalam bentuk digital geografis. Pemanfaatan panduan wisata berbasis website dapat memudahkan pemerintah dalam memberikan informasi mengenai pariwisata di setiap daerah Jawa Tengah. Dengan panduan wisata berbasis website ini diharapkan dapat mengenalkan kepada masyarakat dalam memudahkan perjalanan wisatanya ke Jawa Tengah dalam pencarian tempat wisata di setiap daerahnya. Serta menunjang peningkatan pelayanan informasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pariwisata di Jawa Tengah.

Kata Kunci : *Panduan Wisata, Berbasis Website, Provinsi Jawa Tengah, Berbentuk Digital, Geografis*

ABSTRACT

Tourism is an activity to travel in order to get pleasure, find satisfaction, knowing something, improve health, enjoy sports or rest, duty, pilgrimages and others. To support all that needs to be a tour guide application that can be accessed quickly by tourists. Central Java provincial government, particularly the Department of Culture and Tourism of Central Java province in charge of improving tourism services for all travelers. The problem has not had a tour guide based website that can be accessed by tourists quickly and accurately. Therefore the use of these web-based travel guide is needed by the Department of Culture and Tourism of Central Java province in which the website is able to explain, and present objects of tourism throughout Central Java used in the geographical digital form. Utilization of web-based travel guides to facilitate the government in providing information on tourism in

every region of Central Java. With this web-based travel guides are expected to introduce to the public in facilitating tourist trip to Central Java in search of tourist attractions in each region. And to support the improvement of information services in providing information to the public about tourism in Central Java.

Keywords : *Travel Guide, based Website, Central Java Province, Shaped Digital, Geographic.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangatlah berperan penting bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan. Searah dengan kondisi tersebut, pada saat ini pemerintah telah menggalakan pemanfaatan teknologi informasi (internet) dalam menunjang aktifitas kegiatan pemerintahannya, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menuju terwujudnya E-Government yaitu sebuah konsep untuk mewujudkan terjadinya interaksi dan komunikasi baru antara pemerintah daerah yang satu dengan yang lainnya antara pemerintah dengan masyarakat dan antara pemerintah dengan dunia usaha.

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayahnya 34.548 km², atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), serta Kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa. Struktur Pemerintahan Daerah Jawa Tengah terdiri atas Sekretariat Daerah (yang meliputi 3 asisten dan membawahi 9 biro), 19 dinas, 6 kantor, 15 badan, serta 7 badan rumah sakit daerah. Pengertian Jawa Tengah secara geografis dan budaya kadang juga mencakup wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jawa Tengah dikenal sebagai jantung budaya Jawa. Meskipun demikian di provinsi ini ada pula suku bangsa lain yang memiliki budaya yang berbeda dengan suku Jawa seperti suku Sunda di daerah perbatasan dengan Jawa Barat. Selain ada pula warga Tionghoa-Indonesia, Arab-Indonesia dan

India-Indonesia yang tersebar di seluruh provinsi ini.

Jawa Tengah banyak terdapat obyek wisata yang sangat menarik. Kota Semarang memiliki sejumlah bangunan kuno. Obyek wisata lain di kota ini termasuk Puri Maerokoco (Taman Mini Jawa Tengah), Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dan Museum Rekor Indonesia (MURI). Kota Jepara terdapat sejumlah bangunan kuno yaitu: Candi Angin, Masjid Mantingan, Kelenteng Hian Thian Siang Tee, Benteng Portugis, Benteng VOC, Museum Gong Perdamaian Dunia, Museum R.A Kartini. Salah satu kebanggaan provinsi ini adalah Candi Borobudur, yakni monumen Budha terbesar di dunia yang dibangun pada abad ke-9, terdapat di Kabupaten Magelang. Candi Mendut dan Candi Pawon juga terletak dalam satu kawasan dengan Borobudur. Candi Prambanan di Klaten merupakan kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia. Di kawasan Dieng terdapat kelompok candi-candi Hindu, yang diduga dibangun sebelum era Mataram Kuno. Kompleks candi Gedong Songo terletak di lereng Gunung Ungaran, Kabupaten Semarang. Di kawasan kecamatan Keling tepatnya di desa Tempur terdapat Candi Angin. Surakarta dipandang sebagai salah satu pusat kebudayaan Jawa, dimana di kota ini terdapat Keraton Kasunanan dan Pura Mangkunegaran. Obyek wisata menarik di timur kota ini adalah beberapa wisata air terjun seperti Air Terjun Jumog, serta yang

terkenal adalah Air Terjun Grojogan Sewu. Adapula candi-candi peninggalan Majapahit yang ketiganya terletak di Kabupaten Karanganyar, serta Museum Fossil Sangiran yang terletak di Jalan Solo-Purwodadi tepatnya Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Di bagian selatan wilayah Surakarta, Kabupaten Wonogiri terdapat beberapa wisata air, seperti Waduk Gajah Mungkur, serta Pantai Nampu dan Pantai Sembukan dengan hamparan tebing dan pasir putihnya. Bagian selatan Jawa Tengah juga menyimpan sejumlah obyek wisata menarik, di antaranya Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Menganti, Benteng Van der Wijk dan Pantai Karangbolong di Kabupaten Kebumen, serta Baturraden di Kabupaten Banyumas. Di bagian utara terdapat Obyek Wisata Guci di lereng Gunung Slamet, Kabupaten Tegal, serta Kota Pekalongan yang dikenal dengan julukan 'kota batik'. Kawasan pantura timur banyak menyimpan wisata religius. Masjid Agung Demak yang didirikan pada abad ke-16 merupakan bangunan artistik dengan paduan arsitektur Islam dan Hindu. Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kawasan pantura timur terdapat makam wali sanga, diantaranya yakni Sunan Kalijaga di Demak, Sunan Kudus di kota Kudus, dan Sunan Muria di Kabupaten Kudus. Beberapa tempat tujuan wisata di Pati diantaranya adalah makam Syech Jangkung (Saridin), makam KH. Ahmad Mutamakkin kijen margoyoso, Mbah Ronggo

Kusumo Ngemplak, Gua Pancur, Waduk Gunungrowo, Waduk Seloromo, Juwana Water Park Fantasy (JWF), Agrowisata Kebun Kopi Jolong dan Pintu Gerbang Majapahit. Sementara itu di Kabupaten Rembang terdapat wisata ziarah, alam, dan sejarah, seperti di Pasujudan Sunan Bonang dan Masjid Sunan Bonang di desa Bonang, Lasem, makam Tumenggung Wilwatikta Mpu Santibadra yang tersohor sebab mengarang kitab Pustaka Sabda Badra Santi, makam pahlawan nasional RA. Kartini, Vihara Ratanavana Arama Lasem, Klenteng Cu An Kiong, telusur kota tua Lasem, situs arkeologi Plawangan dan Terjan wisata pantai di pantai Tasikharjo, pantai Karangjahe, Punjulharjo, pantai Gedong/Caruban, pantai Binangun, hutan bakau Banggi, Dampo Awang Beach serta wisata alam pendakian Gunung Lasem.

Dari sekian banyak tempat wisata di Jawa Tengah, menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang berkunjung ke Jawa Tengah untuk berlibur. Untuk mengatasi wisatawan nusantara dan mancanegara yang ingin mencari informasi pariwisata di Jawa Tengah maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah membentuk lembaga yang bernama TIC (Tourist Information Center) agar wisatawan nusantara maupun mancanegara dapat memperoleh informasi pariwisata secara jelas dan akurat.

TIC (Tourist Information Center) adalah suatu lembaga yang dinaungi oleh dinas pemerintahan yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. TIC (Tourist Information Center) merupakan lembaga yang bertugas untuk memberikan informasi tentang pariwisata yang berada di Jawa Tengah kepada pengunjung yang datang langsung atau juga melalui via telepon. Data dari TIC (Tourist Information Center) mencatat bahwa pengunjung wisatawan nusantara maupun mancanegara yang datang ke Jawa Tengah pada bulan Januari-April 2015 berjumlah 5800 wisatawan. TIC (Tourist Information Center) memberikan informasi tempat pariwisata kepada wisatawan hanya dengan menggunakan brosur-brosur dan buku panduan wisata yang tersedia. Pada jaman era globalisasi ini yang hampir semua orang menggunakan teknologi komputer untuk kegiatan sehari-hari dalam mencari suatu informasi. Permasalahan TIC (Tourist Information Center) belum memiliki website yang memberikan informasi tempat pariwisata digital secara geografis dan minimnya media untuk mengenalkan informasi kepada masyarakat mengenai pariwisata di Jawa Tengah secara luas.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan informasi pariwisata kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara agar dapat mengetahui lokasi pariwisata yang berada di Jawa Tengah dengan cepat dan akurat. Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website

yang saya buat ini bisa menunjukkan lokasi tempat wisata yang akan dituju dan juga memperlihatkan kesenian, seni budaya, dan kuliner di setiap daerahnya. Pemanfaatan Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website ini untuk memudahkan para pecinta wisata mencari lokasi wisata yang akan di kunjunginya di setiap daerah Jawa Tengah dengan mudah dan cepat. Adanya Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website ini diharapkan dapat mengenalkan kepada masyarakat dalam memudahkan pencarian tempat wisata yang berada di Jawa Tengah secara cepat dan akurat melalui website ini. Serta menunjang peningkatan pelayanan informasi di dalam TIC (Tourist Information Center).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka penulis membuat tugas proyek akhir ini dengan judul “Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, permasalahan intinya adalah :

1. Belum adanya informasi pariwisata digital secara geografis.
2. Minimnya media untuk mengenalkan informasi pariwisata di Jawa Tengah kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas proyek akhir ini, penulis dibatasi pada permasalahan pembuatan Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website yang berupa penyajian informasi pariwisata yang terdapat di wilayah Jawa Tengah meliputi tempat wisata, kerajinan, seni budaya, dan kuliner.

1.4. Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan dari tugas proyek akhir ini adalah :

1. Membuat Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website sebagai media informasi oleh TIC (Tourist Information Center).
2. Membuat website yang digunakan untuk menyajikan informasi pariwisata di Jawa Tengah di setiap daerahnya, sehingga memudahkan wisatawan nusantara maupun mancanegara dalam menemukan tempat pariwisata yang akan dikunjunginya.

1.5. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dan diharapkan nantinya antara lain :

1. Menyediakan informasi kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara tentang pariwisata di Jawa Tengah.
2. Bagi TIC (Tourist Information Center) dapat menerapkan website ini dalam sarana peningkatan pelayanan informasi pariwisata digital secara geografis.

3. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang teknik perancangan pembuatan website pemerintahan.
4. Bagi Akademik hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Universitas Dian Nuswantoro Semarang sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kerangka acuan dalam memahami masalah yang sama. Serta sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi kuliah yang diberikan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*software*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D karena penelitian yang penulis lakukan menghasilkan sistem media informasi.

2.2. Jenis Data

Suatu penelitian membutuhkan data-data yang lengkap dan terjamin kebenarannya, sehingga dapat dengan mudah diambil kesimpulan. Adapun jenis data yang digunakan adalah :

a. Data Primer

Dari penelitian yang dilakukan, penulis mendapat data primer berupa buku panduan wisata jawa tengah dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah.

Dalam buku tersebut, penulis bisa memperoleh informasi data – data tempat wisata, kuliner, seni & budaya, kerajinan di setiap daerah Jawa Tengah. Bukutersebut digunakan penulis untuk acuan pembuatan database dan form pada sistem yang akan dibuat.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan penulis saat penelitian adalah data koordinat suatu tempat wisata di suatu wilayah dari google maps. Data sekunder yang didapat digunakan untuk membuat *database* tempat wisata berdasarkan latitude dan longitude.

2.3. Metode pengumpulan Data

Untuk mempermudah pembuatan Proyek Akhir (PA) ini penulis dalam mengumpulkan data melakukan beberapa cara yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik *observasi* dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di TIC (Tourist Information Center) yaitu melihat bagaimana proses pemberian informasi pariwisata kepada pengunjung yang tidak tahu arah ke tujuan tempat wisata. Sekaligus

penulis melakukan sendiri pemberian informasi pariwisata ke pengunjung dengan melalui media brosur.

2. Interview (Wawancara)

Teknik *interview* dilakukan dengan melakukan proses tanya jawab kepada terwawancara (*interviewee*) yaitu Kasi Balinfopuspa (Kepala Seksi Balai Informasi Pusat Pariwisata). Adapun pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan antara lain mengenai:

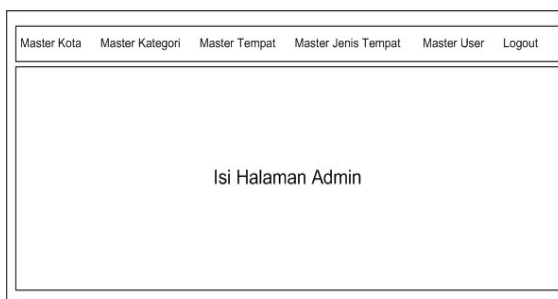
- Informasi tentang sistem pelayanan informasi yang saat ini digunakan.
- Informasi tentang proses jalannya pemberian informasi kepada masyarakat saat ini.
- Informasi tentang masalah-masalah yang dialami dengan pelayanan informasi yang digunakan saat ini.
- Keinginan tentang pelayanan informasi secara sistematis untuk meningkatkan pelayanan informasi yang ada saat ini.

Gambar diatas merupakan desain dari halaman admin. Di halaman ini terdapat beberapa menu pilihan antara lain :

- Master Kota merupakan menu yang berisi data kota di Jawa Tengah.
- Master Kategori merupakan menu untuk membedakan jenis data seperti wisata, kuliner, seni budaya, kerajinan, dan akomodasi.
- Master Tempat merupakan menu untuk menambahkan data-data tempat pariwisata di Jawa Tengah.
- Master Jenis Tempat merupakan menu untuk menentukan tempat atau lainnya ke dalam jenisnya masing-masing.
- Master user merupakan menu untuk menambah data admin yang bisa masuk ke halaman admin.
- Logout merupakan menu untuk keluar dari halaman admin.

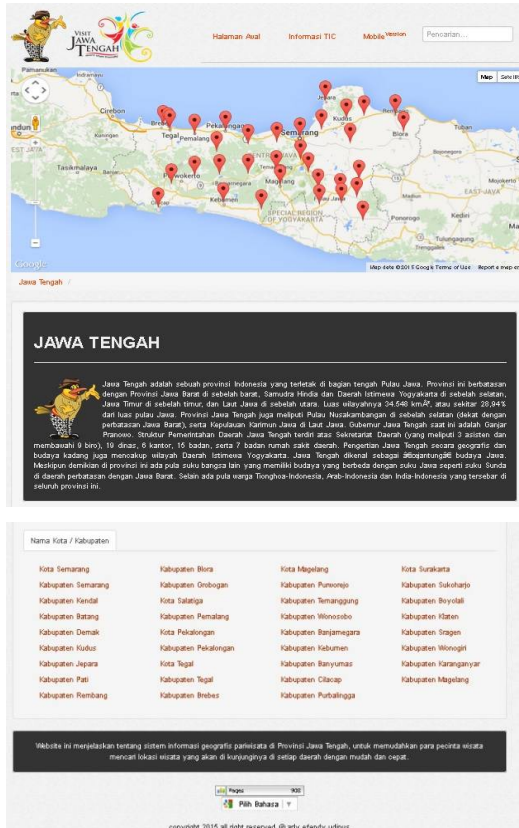
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Halaman Admin



Gambar 1. Halaman Admin

3.2. Halaman Website



Gambar 2. Halaman Utama Website

Gambar diatas merupakan output dari halaman utama website panduan wisata jawa tengah. Di halaman ini merupakan cara awal untuk menemukan daerah wisata di setiap daerahnya. Pengunjung hanya tinggal memilih kota yang akan dikunjungi maka setelah itu tempat-tempat wisata di kota tersebut yang sudah terdata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah. Dan jika pengunjung sudah mengetahui nama lengkap dari tempat wisata yang akan dikunjungi, pengunjung tinggal menulis di menu pencarian yang tersedia di pojok kanan website.

Website Panduan Wisata Jawa Tengah ini bisa diakses melalui visitjawatengah.com/tic/index.php. Di Halaman utama website ini juga tersedia informasi TIC di seluruh Jawa Tengah, pengunjung dapat mengetahui dengan memilih menu informasi TIC dan panduan wisata jawa tengah ini juga tersedia dalam versi mobile pengunjung dapat mengetahui dengan memilih menu mobile aplikasi yang tersedia pada menu halaman utama website ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari Hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan di TIC (Tourist Information Center) terhadap panduan wisata jawa tengah berbasis website yang berjalan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah dapat membantu pihak TIC (Tourist Information Center) untuk menyampaikan informasi pariwisata digital secara geografis kepada masyarakat luas.
2. Perancangan Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah dapat membantu masyarakat pada khususnya masyarakat Jawa Tengah untuk mengetahui tempat wisata di daerahnya.

3. Dalam proses pembuatan website ini memerlukan data-data tempat pariwisata di wilayah Jawa Tengah dan serta kuliner, seni budaya, kerajinan khas daerah masing-masing.

4.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan pada perancangan aplikasi Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website ini, adapun beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di masa mendatang antara lain sebagai berikut :

1. Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website ini bisa menjadi sistem yang compatible untuk semua browser agar dapat menyesuaikan perkembangan teknologi.
2. Panduan Wisata Jawa Tengah Berbasis Website ini belum sepenuhnya memberikan informasi pariwisata secara lengkap dan detil, oleh karena itu kedepannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah bisa memberikan data informasi pariwisata yang sepenuhnya dan yang terupdate kepada masyarakat luas melalui website ini.
3. Dalam perancangan aplikasi ini masih belum sempurna dalam pembuatannya, jadi semoga kedepannya perancangan aplikasi web ini lebih bisa disempurnakan lagi dalam segi informasi maupun web.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H, Jogiyanto.2005, *Analisa dan Desain Sistem*, Yogyakarta: Andi
- [2] Nugroho, B.2005, *Database Relasional dengan MySQL*, Yogyakarta: Andi.
- [3] Modul Pratikum, Analisis Dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek Menggunakan UML. [Accessed 17 Mei 2015]
- [4] Peranginangin K. 2009, *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Andi.
- [5] Dulbahri, 2006. *Manajemen Database SQL*, Yogyakarta: Andi Offset, Yogyakarta.
- [6]<http://tabeatamang.wordpress.com/2012/08/24/definisi-pariwisata-menurut-beberapa-ahli/> (diakses tanggal 4 Juni 2015)
- [7]<https://id.wikipedia.org/wiki/Notepad%2B%2B> (diakses tanggal 3 Juni 2015)
- [8] <http://fisipuin.satugen.com/blog/Pengertian-Sistem-Informasi-Menurut-Para-Ahli-Definisi> (diakses 21 juni 2015)
- [9] http://id.m.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah (diakses 24 juni 2015).

